



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan diatas dan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa proses Habitiasi yang diselenggarakan pihak sekolah dalam mengembangkan karakter mengacu pada suatu kondisi remaja dalam hal ini peserta didik.

##### 1. Pelaksanaan dalam mengembangkan karakter di SMKN 2 Kaarawang melalui kegiatan Habitiasi.

Pelaksanaan dalam mengembangkan karakter di SMK Negeri 2 Karawang melalui kegiatan habitiasi sudah terprogram ada beberapa kegiatan habitiasinya yaitu *hospitality* adanya penyambutan dari guru untuk siswa dengan mengedepankan sikap 3S (Senyum, sapa, dan salam), Habitiasi membaca Al-Qur'an sebelum jam pelajaran dimulai pagi hari dan disore hari sebelum pulang, pelaksanaan habitiasi ini dapat menumbuhkan nilai-nilai religius pada peserta didik atau memperdalam wawasan keagamaannya, untuk non muslim dikumpulkan dengan siswa non muslim lainnya untuk melakukan hal yang sama yaitu memperdalam ilmu keagamaannya agar membentuk pribadi yang berkarakter. Adapun mentoring ibadah peserta didik yang dilakukan semua guru disekolah, Selain itu ada juga habitiasi shalat duha bersama yang dilakukan dua minggu sekali yang dimana kegiatan ini juga bagian dari nilai-nilai pendidikan karakter yaitu nilai religius. Selain itu ada

program habituasi pembinaan wali kelas yang dilakukan satu jam dalam satu minggu, dimana siswa dan wali kelas dapat membangun kedekatan emosional hingga tidak canggung dalam menceritakan masalah-masalah agar dapat diselesaikan melalui program habituasi pembinaan wali kelas seperti ini.

## **2 Upaya sekolah dalam mencegah kenakalan remaja melalui habituasi.**

Upaya sekolah dalam mencegah timbulnya kenakalan remaja pada peserta didik yaitu dengan berbagai macam tindakan habituasi, seperti adanya aturan-aturan sekolah yang didalamnya terdapat larangan-larangan terhadap siswa untuk melakukan hal-hal negatif. peran habituasi di sekolah yang terus ditingkatkan kembali untuk mencegah kenakalan remaja atau pengaruh negatif bagi peserta didik. Habituasi pembinaan wali kelas, melalui program habituasi ini komunikasi antara peserta didik dan guru lebih intens serta secara langsung menjadikan siswa di sekolah lebih mentaati peraturan yang ada dibandingkan sikap guru yang terlihat memberikan jarak komunikasi kepada siswanya. pembinaan guru terhadap siswa harus terus dilakukan agar kesadaran siswa tumbuh serta guru yang terlebih dahulu harus berperan aktif dan meningkatkan kedisiplinan agar bisa menjadi panutan untuk peserta didik. Kegiatan membaca Al-Quran sebelum dimulai pelajaran, sholat duha bersama itu salah satu habituasi agar membentuk nilai religius pada peserta didik sehingga mencegah timbulnya kenakalan remaja pada peserta didik.

### **3. Hasil penerapan habituasi dalam mengembangkan karakter untuk mencegah kenakalan remaja di SMKN 2 Karawang.**

Hasil dari penerapan habituasi yang dilakukan pihak sekolah bisa terlihat dari berbagai kegiatan habituasi seperti adanya aturan sekolah yang didalamnya terdapat larangan-larangan terhadap siswa untuk melakukan hal-hal negatif ditambah adanya CCTV disekolah menjadikan siswa disiplin serta bertanggung jawab sehingga membiasakan peserta didik untuk selalu berperilaku baik. habituasi Sholat duha bersama dan membaca Al-Quran dipagi hari sebelum memulai pelajaran agar membentuk karakter yang religius pada siswa, dengan dibarengi program mentoring ibadah yang langsung diawasi oleh guru. Kegiatan habituasi yang berlangsung disekolah guru-guru sudah sangat baik dalam mengarahkan juga mencontohkan agar siswa mengikuti kegiatan tersebut, karena seyogyanya dalam pembentukan karakter siswa semua guru harus berperan aktif agar menjadi tauladan bagi siswa sehingga membentuk karakter kerja keras yakni upaya yang menunjukkan secara sungguh-sungguh. Adanya program pembinaan wali kelas menjadikan siswa lebih menaati peraturan yang ada di sekolah karena pengaruh kedekatan antara wali kelas dan siswa, tidak hanya itu melalui program ini wali kelas juga aktif berkomunikasi dengan orang tua peserta didik agar pembentukan karakter di sekolah selaras dengan kondisi di lingkungan luar peserta didik. Pembinaan guru terhadap siswa sudah terus dilakukan agar kesadaran siswa tumbuh serta guru yang terlebih dahulu harus berperan aktif dan meningkatkan kedisiplinan agar bisa menjadi panutan

untuk peserta didik. Guru juga harus lebih aktif dan bisa melahirkan pemikiran-pemikiran kreatif dan inisiatif lagi mendorong para peserta didik agar mengikuti program kegiatan habituasi sehingga terbentuk karakter peserta didik yang bertanggung jawab dan disiplin

#### **4. Hambatan habituasi dalam mengembangkan karakter untuk mencegah kenakalan remaja di SMKN 2 Karawang.**

Hambatan dalam pengembangan karakter di sekolah yaitu kegiatan habituasi yang terkadang tidak selaras dengan apa yang dilaksanakan oleh sekolah malah berbeda dengan apa yang ada dilingkungan luar peserta didik sehingga mempengaruhi dalam penanaman habituasi tersebut. Selain itu kurangnya kesadaran peserta didik untuk ikut serta dalam kegiatan habituasi itu merupakan sebuah hambatan, karena dengan tidak adanya partisipasi dan kekompakan pada peserta didik semua itu akan memperlambat kegiatan habituasi yang berlangsung.

Sehingga perlu adanya pendidikan karakter yang mengarahkan pengetahuan remaja dalam hal ini habituasi agar mereka tidak melakukan tindakan-tindakan yang berakibat buruk, dan mengotori nilai norma yang terkandung di masyarakat ataupun di sekolah seperti kenakalan remaja. Peran pendidikan karakter melalui kegiatan habituasi adalah salah satu upaya dalam mendukung proses pembentukan karakter remaja. Remaja sebagai kaum muda diharapkan dapat memegang kendali negara di masa depan, sehingga para pemuda (remaja) dapat menentukan arah pembangunan bangsa. Sehingga demi pembangunan bangsa Indonesia di masa depan, sebagai

penerus bangsa maka pendidikan karakter bagi remaja merupakan hal yang sangat penting baik untuk menciptakan generasi yang berkualitas.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rekomendasi ataupun saran bagi beberapa pihak sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Peran pendidikan karakter melalui kegiatan habituasi ini mampu mengembangkan karakter siswa agar menjadikan peserta didik atau remaja yang berkarakter dan bermoral. Oleh karena itu pihak sekolah harus meningkatkan lagi kegiatan habituasi di sekolah agar lebih efektif.

### 2. Bagi Guru

Semua guru hendaknya terus melakukan pembinaan secara terus menerus dengan metode pendekatan secara individu di dalam kelas maupun di luar kelas. Guru juga harus menjadi contoh yang baik atau menjadi teladan agar peserta didik dapat meniru perilaku guru. Dengan demikian dapat terwujud dari cita-cita pendidikan karakter tersebut.

### 3. Bagi Siswa

Hendaknya semua siswa harus memiliki rasa tanggung jawab, jika siswa tidak memiliki rasa bertanggung jawab itu akan menjadi sebuah hambatan untuk tercapainya suatu program di sekolah dalam hal ini penanaman nilai-nilai pendidikan karakter. Dalam hal ini artinya rasa tanggung jawab siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu

program yang diadakan sekolah untuk terwujudnya peserta didik yang berkarakter dan bermoral melalui kegiatan habituasi.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang peran habituasi dalam mengembangkan karakter untuk mencegah kenakalan remaja di sekolah, semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya demi pembangunan bangsa Indonesia di masa depan, sebagai penerus bangsa maka pendidikan karakter bagi remaja merupakan hal yang sangat penting baik untuk menciptakan generasi yang berkualitas.



